

**PENGEMBANGAN SUPLEMEN BAHAN AJAR PADA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
(IPAS) KELAS V MATERI DAERAH KU KEBANGGAANKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL KALIMANTAN BARAT DI SD
NEGERI 17 PONTIANAK KOTA**

SKRIPSI

OLEH :

ELTA WIADRIA PRATAMA

F1081191070



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENGEMBANGAN SUPLEMEN BAHAN AJAR PADA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
(IPAS) KELAS V MATERI DAERAH KU KEBANGGAANKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL KALIMANTAN BARAT DI SD
NEGERI 17 PONTIANAK KOTA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

OLEH :

ELTA WIADRIA PRATAMA

F1081191070



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENGEMBANGAN SUPLEMEN BAHAN AJAR PADA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V MATERI
DAERAH KU KEBANGGAANKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL
KALIMANTAN BARAT DI SD NEGERI 17 PONTIANAK KOTA**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada:

**ELTA WIADRIA PRATAMA
NIM. F1081191070**

Disetujui:

Pembimbing I



**Dr. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP. 197205282002122002**

Tanggal : **13/9-2024**

Pembimbing II

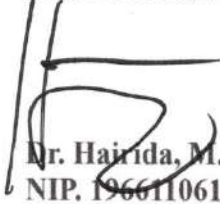


**Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP. 199207192019032024**

Tanggal : **17 SEPTEMBER 2024**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



**Dr. Hairida, M.Pd.
NIP. 196611061991012001**

Tanggal : **17 September 2024**

**PENGEMBANGAN SUPLEMEN BAHAN AJAR PADA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V MATERI
DAERAH KU KEBANGGAANKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL
KALIMANTAN BARAT DI SD NEGERI 17 PONTIANAK KOTA**

ELTA WIADRIA PRATAMA
NIM F1081191070

Disetujui Oleh

Pembimbing I



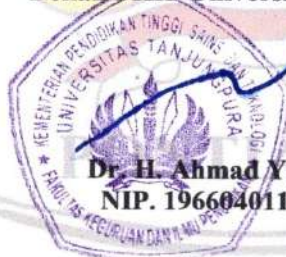
Dr. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP. 197205282002122002

Pembimbing II



Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP. 199207192019032024

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura



Dr. H. Ahmad Yani T. M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 23 September 2024

**PENGEMBANGAN SUPLEMEN BAHAN AJAR PADA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) MATERI
DAERAH KU KEBANGGAAN KU BERBARIS KEARIFAN LOKAL
KALIMANTAN BARAT DI SD NEGERI 17 PONTIANAK KOTA**

SKRIPSI

**ELTA WIADRIA PRATAMA
NIM F1081191070**

Disetujui oleh

Pembimbing I



**Dr. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP. 197205282002122002**

Pembimbing II



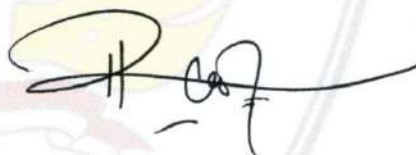
**Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP. 199207192019032024**

Penguji I



**Drs. Hery Kresnadi, M.Pd.
NIP. 196110251987031003**

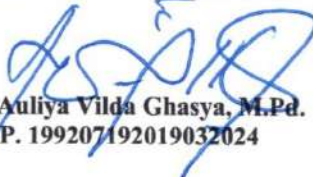
Penguji II



**Rio Pranata, M.Pd.
NIP. 198810052019031010**

Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP. 199207192019032024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elta Wiadria Pratama

NIM : F1081191070

Jurusan / Prodi : Pendidikan Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan ataupun pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan. Saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, 23 September 2024

Yang membuat pernyataan



Elta Wiadria Pratama

Nim. F1081191070

ABSTRAK

Pratama, E.W. 2024. *Pengembangan Suplemen Bahan Ajar pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Materi Daerahku Kebanggaanku Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing (1) Dr. Siti Halidjah, M.Pd., dan Pembimbing (2) Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk suplemen bahan ajar berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat untuk kelas V Sekolah Dasar yang layak digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran pada kurikulum merdeka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development (RnD)* dengan mengadaptasi model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementatiton, Evaluation*). Sumber data penelitian ini adalah 27 siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak Kota, 1 Guru kelas, 2 orang validator ahli yang menilai 3 aspek yaitu aspek materi, desain, dan aspek bahasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan suplemen bahan ajar berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat sudah melalui 4 tahapan penelitian 5 Tahapan penelitian. Hasil Validitas produk aspek materi memperoleh 0,92 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi). Kemudian, pada aspek bahasa memperoleh 0,90 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi). Lalu pada aspek desain hanya dilakukan validasi sebanyak 1 kali sehingga pada tahap ini, aspek desain memperoleh nilai 1 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi). Hasil respon guru memperoleh kriteria sangat baik dengan nilai presentase rata-rata 93,3%. Hasil respon peserta didik pada uji coba tahap pertama memperoleh nilai presentase 93% dan uji coba tahap kedua memperoleh nilai presentase 94,4% dengan kriteria sangat layak.

Kata Kunci : Pengembangan, Suplemen Bahan Ajar, IPAS, Kearifan Lokal.

MOTTO

Ranah juang tiap orang berbeda. Tentang kapan akan sampai pada tuju itu kehendak yang Maha Kuasa. Tapi kita punya peran penting dalam mengusahakan dan memperjuangkan.

Jadilah sebaik-baiknya musafir di bumi Allah. Mempersiapkan perbekalan Akhirat yang di imbangi dengan melakukan yang terbaik terhadap tanggung jawab dunia.

. Hidup tentang totalitas perjuangan. Jika ingin sampai usahakan dan perjuangkan. Kita tak akan sampai tuju tanpa usaha, pengorbanan, dan tengadah tangan kepada Yang Maha Kuasa. Namun tetap sisakan satu ruang ikhlas di hati tatkala ekspektasi tak sesuai dengan realita yang terjadi..

(Elta Wiadria Pratama)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk Ibunda tercinta Wiwin Trisnawati S.IPust., atas cinta dan kasih sayang serta perjuangan yang diiringi dengan pengorbanannya, ditengah banyaknya riuh gemuruh yang dihadapi tetap mengusahakan yang terbaik sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyandang gelar sarjana. Teruntuk Bapakku tercinta (Alm) Samiil Adrianson, S.Pd., atas kasih sayang dan perjuangan yang pernah diberikan dan yang menjadi motivasi untuk melanjutkan estafet perjuangan di dunia pendidikan. Teruntuk Ayahku tercinta Tinton Supriadi, S.IPust., atas kasih sayang dan ketulusan yang diberikan serta dukungan sehingga peneliti tak kehilangan figur seorang ayah. Terima kasih atas kesabaran dalam menanti anak perempuan kalian sarjana. Ribuan rangkaian kata terima kasih rasanya tak cukup membalas jasa dan pengorbanan kalian sebagai orang tua. Teruntuk Adikku Muhammad Dimas Putra Wiadrian dan Muhammad Al Irtiza yang menjadi semangat dan motivasi peneliti dalam meraih gelar sarjana. Serta teruntuk diri sendiri terima kasih atas daya juang yang diberikan juga rasa sabar dalam bertahan sejauh ini. Dan tak lupa kupersembahkan karya ini untuk keluarga besar serta orang-orang yang hadir memberikan makna dalam hidup peneliti.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah Subhanallahuwata'ala atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Pengembangan Suplemen Bahan ajar pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V Materi Daerahku Kebanggaanku Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota”.

Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selama proses penyusunan skripsi, peneliti mendapatkan bantuan berupa saran dan semangat dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada keluarga yang senantiasa mendukung dalam suka maupun duka. Terima kasih juga peneliti haturkan kepada yang terhormat Ibu Dr. Siti Halidjah, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar juga sebagai Pembimbing Akademik yang telah memberi banyak saran dan motivasi selama penyusunan skripsi. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh perkuliahan di Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unuiversitas Tanjungpura Pontianak.

2. Dr. Hairida, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan izin dan juga masukan dalam penyusunan skripsi dan kemudahan administrasi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Hery Kresnadi, M.Pd., selaku Dosen Penguji Pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan kritikan yang membangun untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Rio Pranata, M.Pd., selaku Dosen Penguji Kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan kritikan yang membangun untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah mebantu kelancaran admistrasi yang diperlukan.
7. Mahrani,M.Pd., selaku validator pertama yang telah bersedia menjadi penilai produk dan banyak membantu dalam memberikan saran dalam penelitian ini.
8. Vidya Setyaningrum,M.Pd., selaku validator pertama yang telah bersedia menjadi penilai produk dan banyak membantu dalam memberikan saran dalam penelitian ini.

9. Yusi Irasandi, M.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak Kota yang telah mengizinkan sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat untuk mengadakan penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Gio Mohammad Johan, S.Pd. M.Pd., selaku guru kelas V B Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak Kota, yang telah bersedia diwawancarai dan menjadi kolaborator untuk membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
11. Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak Kota yang berpartisipasi dalam mendukung proses pelaksanaan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan oleh penulis untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 23 September 2024

Elta Wiadria Pratama
NIM. F1081191070

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	7
F. Terminologi	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Suplemen Bahan Ajar.....	11
2. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.....	15
3. Kearifan Lokal Kalimantan Barat	20
4. Kelayakan Aspek Materi, Desain, dan Bahasa Suplemen Bahan Ajar	22
B. Penelitian Relevan	25
1. Penelitian Erivina Putri Tahun 2022	25
2. Penelitian Uray Annisa Nurul Melini Anwar Tahun 2023.....	27
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Metode Pengembangan	30

B.	Prosedur Pengembangan	32
1.	Tahap <i>Analysis</i> (Analisis).....	32
2.	Tahap <i>Design</i> (Desain)	33
3.	Tahap <i>Development</i> (Pengembangan)	34
4.	Tahap <i>Implementation</i> (Implementasi).....	34
C.	Subjek Uji Coba	35
D.	Jenis Data	35
E.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
1.	Wawancara	35
2.	Angket	37
F.	Teknik Analisis Data	42
1.	Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif.....	42
2.	Analisis Data Deskriptif Kuantitatif	44
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....		49
A.	Hasil Pengembangan	49
1.	Tahap <i>Analysis</i> (Analisis).....	50
2.	Tahap <i>Design</i> (Desain)	53
3.	Tahap <i>Development</i> (Pengembangan).....	57
4.	Tahap <i>Implementation</i> (Implementasi).....	101
B.	Pembahasan	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		113
A.	Kesimpulan.....	113
B.	Saran	114
DAFTAR LAMPIRAN		118

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V .	17
Tabel 2. 2 Paparan fokus materi Daerahku Kebanggaanku kelas V	19
Tabel 2. 3 Kelayakan Aspek Materi	22
Tabel 2. 4 Kelayakan Aspek Bahasa	24
Tabel 2. 5 Kelayakan Aspek Desain.....	24
Tabel 3. 1 Hasil analisis kurikulum dan analisis kebutuhan penelitian.....	33
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen wawancara	36
Tabel 3. 4 Instrumen wawancara untuk Guru	36
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Aspek Materi	38
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Validasi Aspek Desain	39
Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Aspek Bahasa.....	40
Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Respon Guru.....	40
Tabel 3. 10 Angket Respon Peserta Didik.....	41
Tabel 3. 11 Skor Skala Likert untuk Validator	45
Tabel 3. 12 Matriks Tabulasi kelayakan Gregory.....	45
Tabel 3. 13 Tabulasi Silang Kelayakan Gregory Dengan Dua Penilai.....	46
Tabel 3. 14 Kriteria Kelayakan Produk Suplemen Bahan Ajar.....	46
Tabel 3. 15 Skor Skala Likert untuk Guru	47
Tabel 3. 16 Skor Skala Likert untuk Peserta Didik	47
Tabel 4. 1 Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)...	51
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Perbedaan Buku Paket dengan Suplemen Bahan Ajar.	52
Tabel 4. 3 Storyboard Bahan Ajar	54
Tabel 4. 4 Cover dan Bagian Pembuka Suplemen Bahan Ajar	59
Tabel 4. 5 Bagian Isi Suplemen Bahan Ajar	62
Tabel 4. 6 Bagian Penutup Suplemen Bahan Ajar	75
Tabel 4. 7 Tabel Tim Validator Produk.....	78
Tabel 4. 8 Hasil validasi aspek materi validator 1 tahap pertama.....	79
Tabel 4. 9 Hasil Validasi Aspek Materi Validator 2 tahap pertama.....	79
Tabel 4. 10 Akumulasi Hasil Validasi Aspek Materi Tahap pertama	80
Tabel 4. 11 Hasil Validasi Aspek Materi Validator 1 Tahap Kedua	82
Tabel 4. 12 Hasil Validasi Aspek Materi Validator II Tahap Kedua.....	83
Tabel 4. 13 Akumulasi Hasil Validasi Aspek Materi Tahap Kedua.....	84
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Aspek Bahasa Validator I Tahap Pertama	85
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Aspek Bahasa Validator II Tahap Pertama	86
Tabel 4. 16 Akumulasi Hasil Analisis Aspek Bahasa Tahap Pertama	86
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Aspek Bahasa Validator I Tahap Kedua	88
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Aspek Bahasa Validator II Tahap Kedua.....	88
Tabel 4. 19 Akumulasi Hasil Validasi Aspek Bahasa Tahap Kedua.....	89
Tabel 4. 20 Hasil Analisis aspek Desain Validator I	91
Tabel 4. 21 Hasil Analisis Aspek Desain Validator II	91
Tabel 4. 22 Akumulasi Validasi Aspek Desain.....	92
Tabel 4. 23 Revisi Validator I.....	95
Tabel 4. 24 Revisi Validator II	99

Tabel 4. 25 Hasil Respon Peserta Didik Kelompok Kecil	102
Tabel 4. 26 Hasil Respon Peserta Didik Kelompok Besar.....	103
Tabel 4. 27 Hasil Respon Guru.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Suplemen Bahan Ajar.....	29
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Pengembangan Model ADDIE.....	31
Gambar 3. 2 Komponen Analisis Data Model Alir Miles & Huberman.....	42
Gambar 4. 1 Background Suplemen Bahan Ajar	56
Gambar 4. 2 Hasil validasi 3 aspek.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Pra Riset	118
Lampiran 2 Hasil Validasi Aspek Materi	126
Lampiran 3 Hasil Validasi aspek Bahasa	138
Lampiran 4 Hasil Validasi Aspek Desain.....	147
Lampiran 5 Rekapitulasi Uji Coba Kelompok Kecil	153
Lampiran 6 Rekapitulasi Uji Coba Kelompok Besar.....	154
Lampiran 7 Angket Respon Guru	157
Lampiran 8 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	159
Lampiran 9 Surat Permohonan Validasi Validator I.....	160
Lampiran 10 Surat Permohonan Validator II	161
Lampiran 11 Surat pernyataan Validator I	162
Lampiran 12 Surat Pernyataan Validator II.....	163
Lampiran 13 Surat Izin Riset	164
Lampiran 14 Surat Tugas	165
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian	166
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	167
Lampiran 17Tampilan Akhir Produk	170
Lampiran 18 Barcode Produk Suplemen Bahan Ajar	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi, dan bahasan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Menurut pendapat Lismina (2017) bahwa, “Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum bertujuan sebagai arah, pedoman, atau sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan proses pembelajaran (belajar mengajar). Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan” (h.4). Kurikulum bersifat fleksibel artinya dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang akan di capai diwaktu tertentu.

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia sekarang ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang di canangkan pemerintah untuk merevolusi kurikulum yang sudah ada sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Menurut Zainuri (2023) menyatakan bahwa, “Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam proses pembelajaran guru memiliki kekuasaan untuk memilih dalam pembelajaran - pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik” (h.9). Salah satu karakteristik dari kurikulum merdeka adalah tersedianya perangkat ajar yang dapat menunjang

pembelajaran peserta didik. Dalam hal ini “Perangkat-perangkat ini langsung dipakai guru atau dapat dimodifikasi atau diadaptasi sesuai keperluan” (Zainuri,2023, h.6). Menurut Suhelayanti (2023) “Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kurikulum yang memberi ruang kepada sekolah termasuk guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan konteks sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembelajar” (h.42). Kurikulum dapat menjadi pedoman bagi guru untuk melihat capaian pembelajaran yang diharapkan pada setiap fase pembelajaran. Dalam pengembangan perangkat pembelajaran di kurikulum merdeka guru diharapkan mampu mengembangkan konten materi atau sumber ajar yang tujuannya agar peserta didik bisa mendapatkan konsep materi dan mendalaminya. Kemudian guru juga diharapkan mampu mengembangkan sikap, keterampilan, pengetahuan bahkan mengapresiasi kebudayaan, seperti mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa “Guru diharapkan mampu mengintegrasikan kearifan situasi konkrit dengan berpikir kritis. Sekolah berbasis kearifan lokal akan memberikan fasilitas kepada siswa untuk mempelajari budaya tempat tinggal” (Zainuri, 2023, h.148-149).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 5 B Bapak Gio Mohammad Johan, M.Pd., permasalahan yang terjadi dilapangan terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran dikelas yaitu pada ketersediaan sumber ajar yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang diedarkan pemerintah. Buku yang diedarkan pemerintah masih menggunakan edisi 2021 sehingga Capaian Pembelajaran yang dimuat pada buku tersebut masih menggunakan Capaian Pembelajaran yang lama, pada buku paket tersebut konten materinya kurang

lengkap. Peserta didik kekurangan konsep materi tentang daerahnya. Sementara di buku yang diedarkan pemerintah cakupan materinya terlalu luas yaitu wilayah Indonesia. Tidak ada satu pun materi yang membahas tentang kearifan lokal daerah peserta didik yaitu Kalimantan Barat. Penggunaan sumber ajar dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh peserta didik. Sebab dengan adanya sumber ajar, pembelajaran lebih terarah. Pengembangan sumber ajar yang menarik dapat membantu meningkatkan semangat belajar peserta didik. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan bahan ajar pendamping bagi siswa terutama pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 2 Tahun 2008 pasal 6 (2) menyatakan bahwa, “Selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, bahan ajar pengayaan, dan buku referensi dalam pembelajaran”. Suplemen bahan ajar merupakan bahan ajar pendamping pembelajaran yang dapat digunakan peserta didik secara mandiri, serta tidak hanya terpaku pada buku pelajaran utama. Penambahan materi tentang kearifan lokal serta inovasi desain yang menarik diharapkan dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam pembelajaran serta menambah wawasan peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuliatin, dkk (2021), dimana Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial memiliki banyak materi yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pengembangan teks pelengkap untuk pembelajaran yang berhubungan dengan kearifan budaya lokal sangat penting. Pembelajaran dengan teks pendamping berbasis budaya lokal lebih bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai kearifan lokal. Selain itu, “bahan ajar pendamping dapat menambah

wawasan tentang kearifan lokal daerah tempat tinggal peserta didik serta menambah sumber belajar kreatif” (Anwar,2023, h.86).

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka diperlukan bahan ajar pendukung yang mengimplementasikan pada pembelajaran kurikulum merdeka di kelas V SD Negeri 17 Pontianak Kota untuk mengatasi kekurangan konten materi yang diedarkan pemerintah dalam mendukung peserta didik mendapatkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Dalam hal ini suplemen bahan ajar diperlukan untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik di kurikulum merdeka. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan judul Pengembangan Suplemen Bahan Ajar pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Materi Daerahku Kebanggaanku Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana mengembangkan suplemen bahan ajar pada pelajaran IPAS kelas V Materi Daerahku Kebanggaanku Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Barat di Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak Kota?”. Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi pokok pembahasan peneliti adalah:

1. Bagaimana analisis pengembangan suplemen bahan ajar pada pelajaran IPAS kelas V materi Daerahku Kebanggaanku berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota?

2. Bagaimana desain produk suplemen bahan ajar pada pelajaran IPAS kelas V materi Daerahku Kebanggaanku berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota?
3. Bagaimana tingkat kelayakkan suplemen bahan ajar berdasarkan aspek desain, materi dan bahasa pada pelajaran IPAS kelas V materi Daerahku Kebanggaanku berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota?
4. Bagaimana respon guru dan peserta didik terkait suplemen bahan ajar pada pelajaran IPAS kelas V materi Daerahku Kebanggaanku berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk suplemen bahan ajar pada pelajaran IPAS kelas V Materi Daerahku Kebanggaanku Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui analisis dalam pengembangan suplemen bahan ajar pada pelajaran IPAS kelas V materi Daerahku Kebanggaanku berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota.
2. Membuat desain produk suplemen bahan ajar pada pelajaran IPAS kelas V materi Daerahku Kebanggaanku berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota.
3. Mengetahui tingkat kelayakkan suplemen bahan ajar pada pelajaran IPAS kelas V materi Daerahku Kebanggaanku berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota.

4. Mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap suplemen bahan ajar pada pelajaran IPAS kelas V materi Daerahku Kebanggaanku berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah bahan ajar yang dikembangkan dapat menjadi sumber ajar yang digunakan guru dan peserta didik dalam pembelajaran juga dapat digunakan sebagai sumber referensi pengembangan bahan ajar dalam dunia pendidikan terutama pada pembelajaran kurikulum merdeka serta sebagai bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Pengembangan suplemen bahan ajar dapat memberikan pengalaman baru serta memudahkan peserta didik mendapatkan konten materi yang sesuai kepada peserta didik dalam pembelajaran IPAS kelas V terutama pada materi Daerahku Kebanggaanku yang sesuai dengan kearifan lokal daerah sekitar peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Pengembangan suplemen bahan ajar dapat membantu pendidik dalam mengajar terutama pada konten materi ajar dan memotivasi pendidik untuk merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka serta menumbuhkan nilai-nilai kearifan lokal daerah.

c. Bagi Sekolah

Pengembangan Suplemen Bahan Ajar dapat menambah referensi perangkat pembelajaran di sekolah sehingga menambah referensi untuk sekolah terutama pada pelajaran IPAS sehingga tidak hanya dalam bentuk buku paket dari pemerintah. Juga menambah referensi sekolah tentang kearifan lokal Kalimantan Barat.

d. Bagi Peneliti

Pengembangan Suplemen Bahan Ajar dapat menjadi sarana dalam menambah wawasan dan memotivasi peneliti untuk membuat inovasi lebih terhadap pengembangan yang akan dirancang kedepannya.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Asumsi dalam penelitian pengembangan suplemen bahan ajar pada pelajaran IPAS kelas V di Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak Kota ini ialah:

- a. Pengembangan suplemen bahan ajar ini dapat memberi inovasi dalam pembelajaran bagi peserta didik terutama dalam kelengkapan dan pengayaan konten materi yang termuat dalam suplemen bahan ajar terutama dalam pelajaran IPAS Kelas V Materi bab 7 Daerahku Kebanggaanku.
- b. Pengembangan suplemen bahan ajar dibuat dalam bentuk konten materi yang disertai dengan ilustrasi dan memungkinkan peserta didik untuk lebih tertarik belajar karena disertai dengan media visual sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri.

- c. Pengembangan suplemen bahan ajar ini dapat memotivasi dan memudahkan guru dalam menyampaikan konten materi sehingga guru tidak hanya berpaku pada buku cetak yang diedarkan pemerintah.

2. Keterbatasan Pengembangan

Dalam penelitian ini, perlu dilakukan pembatasan penelitian yang bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan tidak melebar. Berikut ini merupakan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian:

- a. Penelitian pengembangan ini menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE yang dibatasi hanya pada tahap *Implementation* (Implementasi) produk.
- b. Pengembangan Suplemen Bahan Ajar ini hanya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) bab 7 Daerahku Kebanggaanku.
- c. Pengembangan suplemen bahan ajar ini hanya berbasis pada kearifan lokal Kalimantan Barat.

F. Terminologi

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang bisa dipertanggung jawabkan. Pengembangan dalam penelitian ini adalah mengembangkan suatu produk yaitu Suplemen Bahan Ajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Suplemen Bahan ajar yang dikembangkan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan terkait kekurangan konten materi pada buku paket yang diedarkan pemerintah serta membantu peserta didik dalam belajar melalui Suplemen Bahan Ajar.

2. Suplemen BahanAjar

Suplemen bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan bahan ajar tambahan yang memudahkan guru untuk menyampaikan materi serta memudahkan peserta didik dalam belajar. Produk yang dikembangkan guna mengatasi gap dalam penerapan kurikulum merdeka dikelas terutama dalam permasalahan ketersediaan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Suplemen bahan ajar disusun dengan memperhatikan kekurangan materi ajar yang diedarkan pemerintah untuk memberikan perbaikan kedepannya yang berbasis kearifan lokal tempat tinggal peserta didik yaitu Kalimantan Barat.

3. Pelajaran IPAS

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang terdapat pada stuktur kurikulum merdeka. Ini merupakan mata pelajaran baru yaitu gabungan antara IPA dan IPS yang hanya ada di jenjang sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang disingkat IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda tak hidup di alam semesta serta mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya Adapun fokus penelitian yang akan dilakukan adalah fokus pada pelajaran IPAS pada bab 7 Daerahku Kebanggaanku.

4. Kearifan Lokal Kalimantan Barat

Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya dari suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal adalah nilai-nilai budaya luhur yang berada di suatu daerah/masyarakat yang menjadi ciri khas masyarakat tersebut. Pemerintah Indonesia telah melakukan langkah nyata dalam

pelestarian kearifan lokal di setiap daerah. Terbukti dengan dilaksanakannya pada program merdeka belajar yang menyatakan bahwa setiap daerah diberikan wewenang yang bebas untuk mengembangkan kearifan lokal sesuai dengan daerah setempat. Sehingga setiap sekolah dapat mengembangkan kearifan lokal sesuai dengan daerah masing-masing. Pengembangan kurikulum terus disesuaikan dengan kearifan lokal, sehingga potensi kearifan lokal tidak akan hilang. Pendidikan yang berorientasi terhadap kearifan lokal mampu memberikan makna bagi kehidupan. Karena kearifan lokal sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, bahkan kearifan lokal didapat dari pengalaman. Sehingga penting untuk mengkaitkan kearifan lokal dalam pembelajaran. Fokus penelitian yang akan dilakukan adalah mengangkat kearifan lokal Kalimantan Barat. Kalimantan Barat adalah suatu provinsi yang mempunyai ragam adat dan budaya. Terdapat beragam suku bangsa yang menciptakan kearifan lokal yang unik dan beragam. Pada pengembangan yang dilakukan memuat kearifan lokal Kalimantan Barat.